



# Analisis Transformasi Digital Terhadap Pengelolaan Keuangan UKM Di Masa Pandemi Covid 19

Suginam

Prodi Manajemen Retail, Universitas Budi Darma

Jl. Sisingamangaraja No.338, Siti Rejo I, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: suginam.icha@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: suginam.icha@gmail.com

Submitted: 17/08/2022; Accepted: 28/08/2022; Published: 29/08/2022

**Abstrak**—Tujuan dari penelitian untuk melakukan pengujian terhadap analisis keberhasilan transformasi digital pada pengelolaan keuangan UKM di masa pandemi covid 19. Metode penelitian menggunakan pendekatan metode kuantitatif dan melakukan analisis dengan menggunakan regresi linear berganda. Data diambil dari para pelaku UKM dan dilakukan pengolahan dengan menggunakan SPSS. Hasil dari penelitian bahwasannya variabel Realisasi Nilai Bisnis Berkelanjutan (X1), Inovasi Yang Diterima Pasar (X2) dan Peningkatan Proses Bisnis Berbasis Cloud / Digital (X3) memiliki pengaruh terhadap keberhasilan transformasi digital dimana hal tersebut dapat dilihat diterimanya H1, H2 dan H3. Selain itu seluruh variabel memiliki pengaruh bersama – sama (Stimulant) terhadap keberhasilan transformasi digitalisasi dan didukung dengan diterimanya H4.

**Kata Kunci:** Transformasi; Digital; Pengelolaan; Keuangan; UKM

**Abstract**—The purpose of this research is to test the analysis of the success of digital transformation in the financial management of SMEs during the covid 19 pandemic. The research method uses a quantitative method approach and performs an analysis using multiple linear regression. The data is taken from SMEs and processed using SPSS. The results of the research show that the variables of Realization of Sustainable Business Value (X1), Market Accepted Innovation (X2) and Cloud / Digital-Based Business Process Improvement (X3) have an influence on the success of digital transformation where it can be seen the acceptance of H1, H2 and H3. In addition, all variables have a joint influence (Stimulant) on the success of the digitalization transformation and is supported by the acceptance of H4.

**Keywords:** Transformation; Digital; Management; Finance; SMEs

## 1. PENDAHULUAN

Corona Virus Disease (Covid 19) merupakan penyakit disebabkan oleh virus corona yang menyerang dari pada saluran pernafasan manusia. Covid 19 memberikan dampak yang cukup besar bagi kehidupan masyarakat diseluruh dunia. Dimulai dari Wuhan diakhir tahun 2019 sampai dengan masuk pertama sekali di Indonesia pada awal tahun 2020. Wabah covid 19 menyebabkan pandemi penyakit yang cukup lama, dimana dari pandemi tersebut melumpuhkan seluruh sektor kegiatan di seluruh dunia dan terkhususnya pada sektor ekonomi(Nalini, 2021).

Pandemi yang menyebabkan lumpuhnya seluruh sektor kehidupan manusia dikarenakan covid 19 tersebut sangat cepat untuk menyebar dan menularkan terhadap manusia lainnya. Dimana proses penyebaran dapat dilakukan dengan kontak fisik yang dilakukan antara pengidap penyakit covid 19 dengan yang tidak mengidap penyakit covid 19 tersebut. Selain itu juga covid 19 tersebut menyerang dari pada fungsi – fungsi pernafasan manusia yang menumpuk hingga banyak pada organ pernafasan manusia sehingga menyebabkan untuk sulit bernafas dan dapat menyebabkan komplikasi pada penyakit lainnya hingga menyebabkan kematian(Safitri, 2022).

Dengan dampak yang disebabkan oleh pandemi covid 19 tersebut cukup berbahaya dan penyebaran dari penyakit tersebut yang cukup mudah, maka seluruh pemerintahan di dunia dan khususnya juga di Indonesia memberlakukan dari pada kebijakan lockdown ataupun juga pembatasan dari pada seluruh kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat terutama untuk beraktifitas diluar rumah dan berinteraksi dengan masyarakat lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk menekan angkat penyebaran covid dimana pada masa awal mewabahnya di Indonesia sangatlah cepat bertambah dan berjangkit terhadap masyarakat(Fahlefi et al., 2022).

Berdasarkan dengan kebijakan tersebut menyebabkan terbatasnya seluruh kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat secara konvensional. Dari kebijakan pembatasan aktivitas tersebut mengharuskan seluruh elemen masyarakat dan juga perekonomian dijalankan melalui rumah masing – masing masyarakat / Work From Home dengan menggunakan berbagai media pendukung yang dapat terhubung dengan mudah terhadap masyarakat lainnya. Dari hal tersebut terjadi transformasi atau perubahan secara besar – besaran terhadap aktifitas kegiatan operasional yang terkhususnya bagi masyarakat yang menjalankan pekerjaan pada perusahaan besar ataupun perusahaan kecil.

Transformasi yang terjadi yaitu berupa digitalisasi terhadap proses yang dilakukan. Digitalisasi proses merupakan pelaksanaan aktifitas operasional bagi perusahaan yang dilakukan dengan memanfaatkan peranan dari pada teknologi baik itu proses pemasaran, proses penjualan dan juga pengelolaan perusahaan. Transformasi digital tersebut salah satu dampak positif yang ditimbulkan dari efek pandemi yang berlangsung hingga masa sekarang ini. Dengan menerapkan perubahan proses secara digital memberikan manfaat yang cukup besar bagi perusahaan pelaku bisnis(Ie et al., 2022).

Perusahaan yang melakukan perbuahan terhadap digitalisasi bukan saja perusahaan besar dengan target pasar yang luas tetapi juga berlaku bagi perusahaan – perusahaan kecil seperti pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Di tengah masa pandemi UKM juga merasakan dampak yang cukup berat dimana UKM melaksanakan proses



opersional bisnis dilakukan dengan bertatap muka secara langsung dengan konsumen pada sebuah tempat ataupun toko. Akibat dari pembatasan aktifitas yang dilakukan UKM harus merubah terhadap seluruh proses operasional yang berlaku termasuk dengan proses pengelolaan pada UKM (Saputri, 2021).

Salah satu pengelolaan yang sangat penting pada UKM yaitu pengelolaan terhadap keuangan. Pengelolaan keuangan sangatlah penting bagi para pelaku UKM, pengelolaan keuangan dipergunakan sebagai tempat untuk mencatat arus kas keluar dan arus kas masuk pada UKM. Selain itu juga dengan pengelolaan keuangan dapat dipergunakan sebagai bahan prediksi ataupun pengambilan keputusan bagi perusahaan dimasa kedepannya. Dengan pengelolaan keuangan yang baik tentu akan menyebabkan pelaku UKM untuk dapat terus bertahan dan juga mengembangkan bisnis yang dijalankan perusahaannya (Patrisia & Anwar, 2019).

Dimasa pandemi covid 19 pengelolaan keuangan pada UKM juga diharuskan secara digital. hal tersebut dikarenakan proses bisnis yang dilakukan yakni pemasaran dan penjualan sudah dilaksanakan secara digital yang menyebabkan seluruh transaksi dari proses bisnis yang dilakukan sudah tercatat secara digital (Taudlikhul Afkar et al., 2020). Hal tersebut juga mengharuskan pelaksanaan pengelolaan keuangan bagi UKM juga dilakukan transformasi dari konvensional menjadi proses yang dilakukan secara digital. Proses digitalisasi pengelolaan keuangan bagi UKM tentu saja tidak langsung dapat diterima dan dijalankan dengan baik, pada masa awal perubahan yang dilakukan mengalami beberapa kendala karena awamnya terhadap proses digitalisasi.

Meskipun proses digitalisasi sudah dapat dilakukan dengan baik berjalan dengan waktu proses yang dilakukan namun penggunaan digitalisasi tersebut tidak selalu dikatakan berhasil. Maka perlu dilakukan analisa secara mendalam terhadap keberhasilan penggunaan digitalisasi atau transformasi digital terhadap pengelolaan keuangan pada UKM. Maka dari itu tujuan penelitian yang dilakkan untuk melakukan analisa terhadap transformasi digital pengelolaan keuangan bagi UKM ditengah masa pandemi covid 19, apakah proses transformasi digital pengelolaan keuangan yang dilakukan berhasil atau tidak bagi perusahaan yang dilihat dari variabel – variabel pendukungnya.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Metodologi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk melakukan analisa terhadap keberhasilan terhadap transformasi digital pengelolaan keuangan UKM di masa pandemi covid 19. Dalam proses penelitian yang dilakukan penelitian menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS. Variabel penelitian yang dikukur berupa Realisasi Nilai Bisnis Berkelanjutan (X1), Inovasi Yang Diterima Pasar (X2) dan Peningkatan Proses Bisnis Berbasis Cloud / Digital (X3)

#### **2.1 UKM**

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan sebuah proses bisnis yang bukan merupakan anak dari sebuah perusahaan, cabang perusahaan ataupun bahkan merupakan bagian dari perusahaan – perusahaan yang memiliki nilai proses bisnis pada skala yang cukup besar. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) berdiri secara mandiri untuk menjalankan proses bisnis yang dilakukan (Rosari et al., 2022). Di Indonesia sendiri Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran yang sangat penting pada perekonomian, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) membantu secara signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan para pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) tidaklah terbatas untuk kalangannya dalam artian bahwasannya setiap orang dapat berperan sebagai para Usaha Kecil dan Menengah (UKM) selagi perusahaan tersebut memiliki produk yang dipasarkan kepada konsumen ataupun masyarakat (Miftah & Febri Sukmawati, 2020).

Berdasarkan dengan Undang – Undang yang berlaku terhadap ketentuan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menjelaskan bahwa UKM merupakan sebuah perusahaan atau kelompok bisnis yang memiliki skala kecil dimana hal tersebut dilihat pada omset yang didapatkan yaitu dibawah 300 juta per tahunnya dengan. Sedangkan usaha menengah yaitu perusahaan ataupun kelompok yang memiliki omset diantara 300 juta sampai dengan 2,5 miliar pertahunnya

Di Indonesia khususnya Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sangat menjadi perhatian penting oleh pemerintah, semakin banyaknya para pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) maka akan semakin banyak pula terserap tenaga kerja pada masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan program kerja yang dicanangkan oleh pemerintah terhadap pembukaan lapangan pekerjaan.

#### **2.2 Transformasi Digital**

Transformasi digital merupakan sebuah perubahan proses yang dilakukan. Perubahan yang dimaksud yaitu perubahan proses dari konvensional / analog dirubah secara digital dengan memanfaatkan dari pada peranan perkembangan teknologi. Pada perusahaan transformasi digital dapat dilihat dari bagaimana cara perusahaan untuk melakukan evolusi terhadap proses bisnis yang dilakukan (Yuliani et al., 2021). Proses evolusi yang dilakukan berdasarkan dengan bagaimana secara baik dan benar terhadap menggunakan teknologi informasi ataupun internet yang mendukung proses bisnis pada perusahaan. Peranan dari pada transformasi digital sangat bermanfaat bagi perusahaan yang menerapkan dan menjalankan transformasi secara baik dan juga benar. Dimana hal tersebut dapat dilihat dari percepatan perubahan proses bisnis yang dilakukan perusahaan, kemudahan inovasi dan jangkauan perusahaan yang menjadi luas (Mudjiyanti et al., 2021).



**2.3 Covid – 19**

World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa Coronavirus (Cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Infeksi virus ini disebut COVID19. Virus Corona menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV)(Sari, 2020). Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Seseorang dapat tertular COVID-19 melalui berbagai cara, yaitu:

1. Tidak sengaja menghirup percikan ludah dari bersin atau batuk penderita COVID-19
2. Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan air liur penderita COVID-19
3. Kontak jarak dekat dengan penderita COVID-19, misalnya bersentuhan atau berjabat

**2.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian menggunakan kuesioner terhadap 30 pelaku UKM yang dipilih sebagai sampel pada penelitian. Kuesioner atau angket yang diberikan kepada para sampel penelitian guna untuk mendapatkan informasi terhadap permasalahan pada penelitian. Pada kuesioner yang dibagikan menggunakan skala likert untuk memudahkan dalam proses pengambilan informasi dan pengolahan data.

**Tabel 1.** Skor Jawaban Kuesioner

Skala Point	Klasifikasi Kepuasan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Kurang Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

**2.5 Uji Coba Instrumen**

Uji coba terhadap instrumen kuesioner yang disebarkan menggunakan beberapa cara seperti validitas item dan reliabilitas item:

**A. Validitas Item**

Validitas item merupakan sebuah tolak ukur yang bersifat sah pada penelitian yang dilakukan. Sebuah penelitian yang baik jika memiliki validitas yang tinggi dari proses yang dilakukan terhadap pengukuran hasil akhir.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \tag{1}$$

**B. Reliabilitas Item**

Reliabilitas merupakan sebuah konsistensi yang terdapat pada proses pengukuran yang dilakukan. Penelitian yang dikatakan baik apabila memiliki nilai reliabel yang baik, dipercaya, konsisten dan tidak berubah.

$$r = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right] \tag{2}$$

**2.6 Hipotesa**

Hipotesa merupakan sebuah dugaan pada penelitian. Dimana hipotesa tersebut merupakan sebuah pengujian yang dilakukan pada penelitian. Pada penelitian terdapat 3 hipotesis :

H1 : Adanya pengaruh Realisasi Nilai Bisnis Berkelanjutan (X1) terhadap Keberhasilan Transformasi Digital

H2 : Adanya pengaruh Inovasi Yang Diterima Pasar (X2) terhadap Keberhasilan Transformasi Digital

H3 : Adanya pengaruh Peningkatan Proses Bisnis Berbasis Cloud / Digital (X3) terhadap Keberhasilan Transformasi Digital

H4 : Adanya hubungan stimulant dari X1, X2 dan X3 terhadap Keberhasilan Transformasi Digital

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas**

Langkah awal yang dilakukan pada penelitian yaitu melakukan sebuah pengujian terhadap instrument melakukan pengujian terhadap instrument penelitian.

**Tabel 2.** Uji Valid dan Reliabel Instrumen

Variabel	Koefisien	R Tabel	Validitas	Cronbach's Alpha	Reliabilitas
Realisasi Nilai Bisnis Berkelanjutan (X1)	0,883		Valid		
Inovasi Yang Diterima Pasar (X2)	0,766	0,361	Valid	0,893	Reliabel

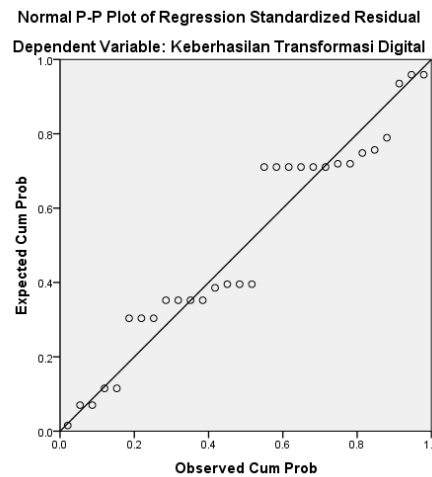


Variabel	Koefisien	R Tabel	Validitas	Cronbach's Alpha	Reliabilitas
Peningkatan Proses Bisnis Berbasis Cloud / Digital (X3)	0,791		Valid		

Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas yang dilakukan pada instrument berdasarkan dengan tabel 2. Bahwasannya seluruh instrument yang digunakan dinyatakan valid dan juga hasil instrument dapat dikatakan reliabel. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien dan nilai cronbach's alpha yang didapatkan melebihi dari nilai ambang batas yang telah ditentukan yaitu 0,361.

**2.7 Uji Normalitas Data P Plot**

Uji normalitas data P Plot bertujuan terhadap uji data pada metode regresi linear yang digunakan. Tujuan dari uji normalitas data P Plot untuk melakukan pengujian terhadap data yang akan digunakan apakah sudah terdistribusi secara normal atau tidak.



**Gambar 2.** Uji Normalitas Data P Plot

Pada gambar 2. Terlihat hasil uji normalitas data pada variabel bebas dan terikat. Dari gambar dapat dilihat bahwa penyebaran data sudah cenderung rata – rata mendekati titik garis diagonal. Hal tersebut menandakan bahwa data sudah berdistribusi normal dan pengujian pada normalitas data sudah terpenuhi.

**2.8 Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas proses pengujian pada model regresi yang akan digunakan apakah terdapat korelasi diantara variabel bebas dan juga variabel terikat. Proses pengujian pada Uji Multikolinearitas berdasarkan dengan nilai VIF.

**Tabel 3.** Uji Multikolinearitas

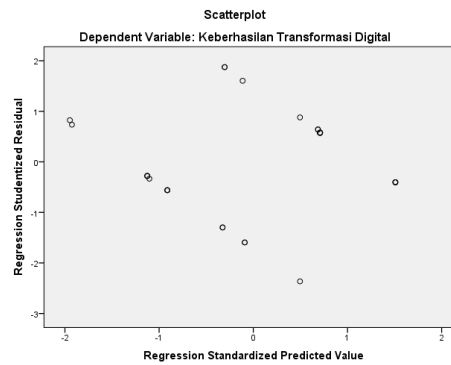
Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-.065	.755		-.086	.932		
Realisasi Nilai Bisnis Berkelanjutan	.399	.132	.392	3.020	.006	.904	1.106
Inovasi Yang Diterima Pasar	.315	.084	.472	3.772	.001	.975	1.025
Peningkatan Proses Bisnis Berbasis Cloud / Digital	.324	.116	.365	2.800	.010	.898	1.114

a. Dependent Variable: Keberhasilan Transformasi Digital

Pada tabel 3. Merupakan pengujian pada Uji Multikolinearitas, dari tabel didapatkan hasil bahwasannya variabel X1, X2 dan X3 memiliki nilai hasil tolerance berturut – turut yaitu 0,904; 0,975 dan 0,898 dan nilai tersebut > dari nilai pengambilan keputusan yaitu 0,10 dan juga nilai VIF berturut – turut pada variabel juga didapatkan nilai 1,106; 1,025 dan 1,114 < dari nilai pengambilan keputusan yaitu 10 maka dalam hal ini tidak terjadi multikolinearitas pada model yang digunakan.

**2.9 Uji Heteroskedasitas**

Uji Heteroskedasitas merupakan pengujian yang untuk mengetahui model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan varian atau tidak.



**Gambar 3.** Uji Heteroskedasitas

Pada gambar 3 Uji Heteroskedasitas diatas maka dapat dilihat tidak terdapat heteroskedasitas. Hal tersebut dilihat berdasarkan data penyebar pada variabel tersebar pada sekitar angka 0.

**2.10 Uji Regresi Linear Berganda**

Penelitian yang dilakukan menggunakan model pengujian regresi linear berganda. Proses analisa yang dilakukan untuk mengukur kemampuan dari variabel dan menunjukkan arah dari hubungan variabel tersebut

**Tabel 4.** Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-.065	.755		-.086	.932		
Realisasi Nilai Bisnis Berkelanjutan	.399	.132	.392	3.020	.006	.904	1.106
Inovasi Yang Diterima Pasar	.315	.084	.472	3.772	.001	.975	1.025
Peningkatan Proses Bisnis Berbasis Cloud / Digital	.324	.116	.365	2.800	.010	.898	1.114

a. Dependent Variable: Keberhasilan Transformasi Digital

Dari hasil pengujian di tabel 4. Digambarkan model regresi linear berganda  $Y = -0,065 + 0,399 + 0,315 + 0,324$ . Dari model persamaan yang didapatkan dapat dijelaskan bahwasannya nilai konstanta yaitu -0,065 yang dimana jika variabel X1, X2 dan X3 tidak berdampak terhadap Keberhasilan Transformasi Digital maka nilai yang didapatkan adalah -0,065. Untuk variabel bebas lainnya mendapatkan nilai positif masing – masing X1 yaitu 0,399; X2 yaitu 0,315 dan X3 yaitu 0,324.

**2.11 Uji T dan Uji F**

Uji T adalah proses pengujian yang dilakukan mengukur sejauh mana keterikatan dari semua variabel. Selain itu juga Uji T dapat digunakan untuk melakukan pengujian Hipotesis

**Tabel 5.** Hasil Uji T

Model	Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-.065	.755		-.086	.932		
Realisasi Nilai Bisnis Berkelanjutan	.399	.132	.392	3.020	.006	.904	1.106
Inovasi Yang Diterima Pasar	.315	.084	.472	3.772	.001	.975	1.025
Peningkatan Proses Bisnis Berbasis Cloud / Digital	.324	.116	.365	2.800	.010	.898	1.114

a. Dependent Variable: Keberhasilan Transformasi Digital

Pada tabel hasil Uji T menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  variabel X1 yaitu 3,020 > nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,060. Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, dimana Realisasi Nilai Bisnis Berkelanjutan memiliki pengaruh positif terhadap Keberhasilan Transformasi Digital. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel X2 yaitu 3,772 > nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,060 yang berarti bahwa H2 diterima. Dimana dalam hal ini Inovasi Yang Diterima Pasar memiliki pengaruh terhadap Keberhasilan Transformasi Digital. Lalu nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel X3 yaitu 2,800 > nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,060 yang berarti



bahwa H3 ditertima. Dimana dalam hal ini Peningkatan Proses Bisnis Berbasis Cloud / Digital memiliki pengaruh terhadap Keberhasilan Transformasi Digital.

**Tabel 6.** Hasil Uji F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.507	3	1.502	13.200	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2.959	26	.114		
	Total	7.467	29			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Transformasi Digital  
 b. Predictors: (Constant), Peningkatan Proses Bisnis Berbasis Cloud / Digital, Inovasi Yang Diterima Pasar, Realisasi Nilai Bisnis Berkelanjutan

Dari tabel 6. Hasil Uji F didapatkan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 13,200 > dibandingkan dengan batasan  $f_{tabel}$  yaitu 2,53 dan juga nilai signifikan yang didapatkan yaitu 0,000 < dibandingkan dengan nilai batas signifikan yaitu 0,05. Maka dari hasil tersebut didapatkan bahwasannya H4 diterima yang artinya variabel X1, X2 dan X3 memiliki hubungan stimulant terhadap Keberhasilan Transformasi Digital.

**2.12 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji T adalah proses pengujian yang dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dari model untuk menjelaskan variabel dependen.

**Tabel 7.** Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 <sup>a</sup>	.604	.558	.33737

a. Predictors: (Constant), Peningkatan Proses Bisnis Berbasis Cloud / Digital, Inovasi Yang Diterima Pasar, Realisasi Nilai Bisnis Berkelanjutan  
 b. Dependent Variable: Keberhasilan Transformasi Digital

Dari tabel 7 hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dapat dilihat nilai dari Adjusted R Square merupakan 0,558. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh dari 3 variabel Independen terhadap dependen sebesar 55,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

**4. KESIMPULAN**

Dari proses penelitian dilakukan diatas mengenai keberhasilan transformasi digital bahwasannya pengaruh variabel Realisasi Nilai Bisnis Berkelanjutan (X1), Inovasi Yang Diterima Pasar (X2) dan Peningkatan Proses Bisnis Berbasis Cloud / Digital (X3) terhadap Keberhasilan Transformasi Digital sangatlah penting, hal tersebut dilihat dari diterimanya H1, H2 dan H3 pada penelitian. Lalu Realisasi Nilai Bisnis Berkelanjutan (X1), Inovasi Yang Diterima Pasar (X2) dan Peningkatan Proses Bisnis Berbasis Cloud / Digital (X3) memiliki peran bersama – sama (stimulant) terhadap Keberhasilan Transformasi Digital. Maka hasil dari penelitian bahwasannya perubahan terhadap pengelolaan keuangan secara digital sudah cukup baik dan berhasil, oleh sebab itu perlu dilakukan pengembangan untuk kedepannya agar pengelolaan keuangan secara digital lebih baik lagi kedepannya.

**REFERENCES**

Fahlefi, R., Putra, M. D., & Nopiardo, W. (2022). *Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Keuangan Santri Melalui Penggunaan Software Akuntansi dan Voucher Belanja di Pesantren*. 8(20), 1463–1469.

Ie, R., Linggadjaya, T., Sitio, B., Situmorang, P., & Harapan, U. P. (2022). Transformasi Digital Pt Bank Jago Tbk Dari Bank. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business*, 3(1), 11–26.

Miftah, M., & Febri Sukmawati. (2020). Digitalisasi Akuntansi Pengelolaan Keuangan Dengan Metode Accrual Basis Pada Klinik As Shifa Kendal. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 47–62. <https://doi.org/10.51903/kompak.v13i1.156>

Mudjiyanti, R., Tubastuvi, N., Pramurindra, R., Budiningsih, S., & Aji, M. P. (2021). Pengembangan Potensi Usaha Masyarakat Untuk Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Melalui Transformasi Digital di Desa Sambirata, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. *Journal of Economic and Social Empowerment*, 1(02), 69–74.

Nalini, S. N. L. (2021). Dampak Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 662–669. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.278>

Patrisia, N. E., & Anwar, F. (2019). MIMBAR Jurnal Penelitian Sosial dan Politik. *Journals.Unihaz.Ac.Id*, 9(1), 137–147. <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/mimbar/article/view/963>

Rosari, R., Cakranegara, P. A., Pratiwi, R., & ... (2022). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Keuangan



- BUMDES di Era Digitalisasi. *Owner: Riset Dan ...*, 6, 3040–3049. <http://polgan.ac.id/owner/index.php/owner/article/view/870>
- Safitri, T. A. (2022). Kontribusi Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 23(2), 140145.
- Saputri, O. B. (2021). Analisis swot transformasi digital transaksi keuangan pemerintah daerah dalam mendukung inklusi keuangan. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 17(3), 482–494. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Sari, I. (2020). Analisis Penerapan Cash Management System Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Di Pik Pulogadung. *Jurnal Perspektif*, 18(1), 1–8. <https://doi.org/10.31294/jp.v18i1.6699>
- Taudlikhul Afkar, Ulfa Puspa Wanti Widodo, Suharyanto, & Tony Susilo Wibowo. (2020). Optimalisasi Dalam Peningkatan Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Banjarsari Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. *Ekobis Abdimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 84–91. <https://doi.org/10.36456/ekobisabdimas.1.2.3023>
- Yuliani, R., Binti, R. E., Limarjani, S., Misra, A., Hardy, E., Sari, N. A., & Yasin, M. (2021). Digitalisasi Laporan Keuangan BUMDes Kayu Bawang. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 1(1), 47. <https://doi.org/10.20527/ilung.v1i1.3459>